

KERAJAAN DI TANAH JAWA

Indonesia adalah negara yang kaya dengan budaya dan sejarah. Sebelum menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia, negara kita ini tersusun dari berbagai kerajaan yang menyebar di Nusantara. Di tanah Jawa sendiri kerajaan tertua yang pernah ada adalah kerajaan Salakanagara.

Selain kerajaan ini masih banyak kerajaan lain di tanah Jawa yang dicatat oleh sejarah. Pada materi kita kali ini akan dikupas lebih jauh mengenai kerajaan-kerajaan terhebat yang pernah berdiri di pulau Jawa.

1. Kerajaan Tarumanegara



Tarumanagara atau Kerajaan Taruma adalah kerajaan yang pernah berkuasa di wilayah barat pulau Jawa pada abad ke-5 hingga abad ke-7 M. Kerajaan ini bercorak Hindu beraliran Wisnu. Kerajaan ini dibangun oleh Jayasingawarman dan terletak di lembah sungai Citarum. Jayasingawarman adalah seorang Maha Resi yang berasal dari Salankayana, India. Jayasingawarman menikah dengan putri Raja Dewawarman VIII dari kerajaan Salakanagara.

Kerajaan Tarumanegara maju pesat dibawah pimpinan Raja Purnawarman, raja ketiga kerajaan Tarumanegara. Runtuhnya kerajaan Tarumanegara terjadi karena masalah keluarga. Raja terakhir kerajaan Tarumanegara yang bernama Linggawarman.

2. Kerajaan Mataram



Kerajaan Mataram ialah kerajaan maritim dan agaria yang berdiri di [Jawa Tengah](#) pada abad ke-8, kemudian pindah ke [Jawa Timur](#) pada abad ke-10. Didirikan oleh Sanjaya, kerajaan diperintah oleh dinasti [Syailendra](#) dan dinasti Isyana.

Dinasti atau wangsa yang memerintah Mataram dikelaskan berdasarkan budaya agama — dinasti [Hindu-Siwa](#) dan [Buddha](#). Saat terjadi polemik pewarisan tahta, dinasti Syailendra akhirnya terbagi menjadi dua yaitu dinasti Hindu-Siwa di Jawa dipimpin oleh [Rakai Pikatan](#) dan dinasti Buddha di Sumatra dipimpin oleh [Balaputradewa](#).

Peninggalan bersejarah kerajaan ini adalah candi-candi yang menghiasi landskap Mataram. Candi tersebut antara lain [Kalasan](#), [Sewu](#), [Borobudur](#) dan [Prambanan](#). Karena banyaknya candi yang dibangun oleh kerajaan ini, Mataram dikenal sebagai negeri pembangun candi.

3. Kerajaan Kediri



Kerajaan Kediri disebut juga dengan kerajaan Panjalu, Kerajaan ini berdiri di [Jawa Timur](#) antara tahun 1042-1222. Kerajaan ini berpusat di Dahanapura ([Daha](#)), yang menjadi bagian [Kota Kediri](#) sekarang.

Pada akhir November 1042, [Airlangga](#) terpaksa membelah wilayah kerajaannya karena kedua putranya bersaing memperebutkan takhta. Putra yang bernama [Sri Samarawijaya](#) mendapatkan kerajaan barat bernama Panjalu yang berpusat di kota baru, Daha, sedangkan putra yang bernama [Mapanji Garasakan](#) mendapatkan kerajaan timur bernama [Janggala](#) yang berpusat di kota lama, yaitu [Kahuripan](#).

Menurut [Nagarakretagama](#), sebelum dibelah menjadi dua, nama kerajaan yang dipimpin [Airlangga](#) sudah bernama Panjalu, yang berpusat di Daha. Panjalu di bawah pemerintahan [Sri Jayabhaya](#) berhasil menaklukkan [Kerajaan Janggala](#). Pada masa pemerintahan [Sri Jayabhaya](#) inilah, Kerajaan Panjalu mengalami masa kejayaannya.

4. Kerajaan Singasari



Menurut *Pararaton*, Tumapel semula hanya sebuah daerah bawahan *Kerajaan Kadiri*. Tumapel dipimpin oleh Ken Arok yang menjadi Akuwu (camat) setelah membunuh Tunggul Ametung. *Kertanagara* adalah raja terakhir dan raja terbesar dalam sejarah Singhasari (1272 - 1292).



5. Kerajaan Majapahit



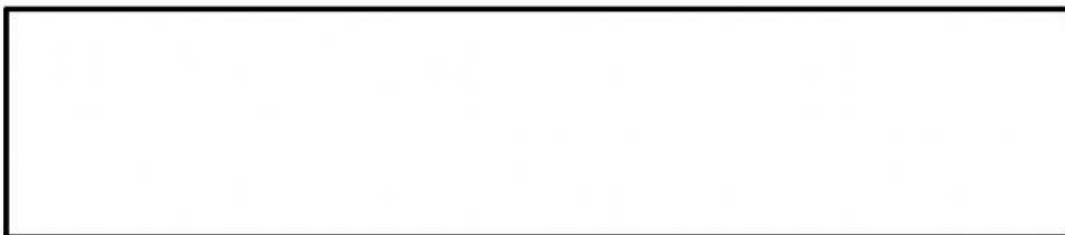
Kerajaan Majapahit adalah kerajaan bercorak Hindu yang terletak di Jawa Timur. Pusat kerajaannya ada di Trowulan yang sekarang berada di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kerajaan Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya setelah runtuhnya kerajaan Singasari. Raden Wijaya adalah keponakan sekaligus menantu dari raja Kertanegara, raja terakhir kerajaan Singasari. Raden Wijaya selanjutnya bergelar Kertarajasa.

Majapahit berada di puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, terutama saat pemerintahannya dibantu oleh Mahapatih Gajah Mada pada tahun 1350-1357. Selain dikenal karena sumpahnya, Gajah Mada juga dikenal karena menjadi penyebab terjadinya perang Bubat.

Majapahit mengalami kemunduran setelah meninggalnya Hayam Wuruk. Terjadi polemik perebutan kekuasaan dalam keluarga menjadi salah satu alasan kemundurannya. Belum lagi ada banyak serangan yang ditujukan kepada kerajaan Majapahit yang dianggap sudah mulai melemah. Berawal dari serangan Kediri yang dipimpin oleh Dyah Wijayakarana Girindrawarddhana, yang merupakan anak dari Bhre Kelin yang berasal dari dinasti Kediri. Lalu dilanjutkan dengan penyerangan oleh kerajaan Demak.

Brawijaya sebagai raja terakhir kerajaan Majapahit memiliki putera yang bernama Raden Patah dari selir Tionghoa yang diberikan pada Adipati Palembang oleh Brawijaya atas dasar kecemburuan Permaisurinya. Setelah dewasa Raden Patah mendirikan sebuah kerajaan yang diberi nama kesultanan Demak. Dibawah pimpinan Raden Patah dan kerajaan Demak inilah Majapahit akhirnya runtuh. Prabu Brawijaya pun dikabarkan moksa setelah penyerangan itu tersebut.

Untuk Lebih Memahami Materi Kerajaan Di Tanah Jawa, Silahkan Saksikan Video Berikut Ini.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah jawaban yang benar dari pertanyaan di bawah ini

1. Candi Prambanan dibangun oleh kerajaan ...
 - a. Mataram
 - b. Jenggala
 - c. Kediri
 - d. Singhasari
2. Jayabaya adalah raja kerajaan ...
 - a. Mataram
 - b. Jenggala
 - c. Kediri
 - d. Singhasari
3. Nama lain kerajaan Singhasari adalah...
 - a. Kerajaan Tumapel
 - b. Kerajaan Daha
 - c. Kerajaan Panjalu
 - d. Kerajaan Kahuripan

B. Jodohkanlah Nama Kerajaan dan Nama Raja Yang Memimpin berikut.

Tarumanegara	•	•	Ken Arok
Singosari	•	•	Purnawarman
Kediri	•	•	Jayabaya

C. Urutan Pendirian Kerajaan

RADEN WIJAYA	HAYAM WURUK	BRAWIJAYA
---------------------	--------------------	------------------

1	
2	
3	

D. Pilihlah jawaban yang tersedia untuk setiap soal yang diberikan dengan tepat.

1. Kerajaan yang terletak di Indonesia adalah...

Salakanagara
Salankanaya
Tarumanegara

2. Raja yang pernah memerintah di kerajaan Tarumanegara adalah...

Basudewa
Jayasingawarman
Purnawarman